

# HUMAS UNIVERSITAS INDONESIA

## KLIPING

**KLASIFIKASI** : Perguruan Tinggi Umum  
**TEMA** : Program Beasiswa Unggulan Depdiknas Diperluas  
**SURAT KABAR/MAJALAH** : **Republika**

Hari **Senin** Tanggal **9** Bulan **Februari** Tahun **2009** Halaman **24** Kolom **1**

### RINGKASAN :

Kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke luar negeri bagi mahasiswa melalui program beasiswa unggulan non-dosen kian terbuka. Program ini awalnya hanya untuk anak-anak yang memiliki prestasi dunia seperti olimpiade sains, kini diperluas bagi mahasiswa dengan jurusan spesifik dan program dua gelar. (*double degree*). Menurut Koordinator Program Beasiswa Unggulan Biro Kerja Sama Luar Negeri (KLN) Depdiknas, AB Susanto, dengan program *double degree*, pembiayaan yang dikeluarkan pemerintah hanya berlaku setahun pada tingkat akhir masa pendidikan.

### CATATAN :

## Program Beasiswa Unggulan Depdiknas Diperluas

JAKARTA — Kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke luar negeri bagi mahasiswa melalui program beasiswa unggulan non-dosen kian terbuka. Program ini awalnya hanya untuk anak-anak yang memiliki prestasi dunia seperti juara olimpiade sains, kini diperluas bagi mahasiswa dengan jurusan spesifik dan program dua gelar (*double degree*).

"Program *double degree* terbukti lebih hemat dan efisien dibanding beasiswa murni," ujar Koordinator Program Beasiswa Unggulan Biro Kerja Sama Luar Negeri (KLN) Depdiknas, AB Susanto, usai melepas keberangkatan lima mahasiswa STP Sahid 'on the job training and dual degree' ke Prancis, pekan lalu.

Menurut Susanto, dengan program *double degree*, pembiayaan yang dikeluarkan pemerintah hanya berlaku setahun pada tingkat akhir masa pendidikan.

Untuk beasiswa unggulan ke Prancis, kata Susanto, pemerintah menyediakan biaya hidup sebesar 630 euro per bulan plus tiket penerbangan internasional. Hingga awal 2009, setidaknya sudah 15 mahasiswa diberangkatkan ke Prancis, dengan rincian lima orang berasal dari STP Sahid, lima orang dari UI, dan lima orang dari Undip. Sejak 2006 hingga saat ini, sudah 7.000 siswa mengikuti program ini.

Pendiri Yayasan Sahid Jaya, Sukamdani Gitosardjono didampingi Ketua STP Sahid, Yohanes Sulistiyadi mengatakan, lima mahasiswa STP Sahid yang terpilih dalam program beasiswa unggulan tersebut selanjutnya akan menjalani program studi pariwisata. ■ eye